



Persatuan Wanita Olahraga Seluruh Indonesia (Perwosi) Kabupaten Kulonprogo menggelar Syawalan dan Halal Bihalal, perkenalan dengan istri Bupati dan istri Wakil Bupati periode 2025-2030, peringatan Hari Kartini, sekaligus rapat kerja yang dihadiri Perwosi Kapanewon, Jumat (25/4) di Gedung TP PKK setempat. Dikatakan Ketua Perwosi Kulonprogo Dra Hj Sri Wahyu Widhati, banyak agenda dalam bulan Mei mendatang, di antaranya menyiapkan tim voli siswa SMP untuk lomba di Perwosi DIY.

KR-Widiastuti

RESMIKAN DUA GEDUNG BARU RSUD Prambanan Tambah Pelayanan Penunjang

SLEMAN (KR) - RSUD Prambanan kini dilengkapi dengan gedung pelayanan penunjang dan gedung diklat. Peresmian bangunan baru dilakukan Bupati Sleman Harda Kiswaya bertepatan dengan peringatan HUT ke-15 RSUD Prambanan, Jumat (25/4).

Direktur RSUD Prambanan dr Wisnu Murti Yani melaporkan, peresmian pe-

layanan penunjang tersebut meliputi ruang instalasi radiologi, instalasi rehab medik, unit dialisis, Ruang Perawatan Perinatologi, VK ponek, Ruang Perawatan Candi Gebang, instalasi sanitasi, Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit, dan Instalasi gizi. "Selain itu juga diresmikan gedung Diklat yang terdiri dari sekretariat, aula, ru-

ang kelas, ruang diskusi, lab skill, dan perpustakaan," paparnya.

Sementara Bupati mengapresiasi pembangunan fasilitas dan layanan kesehatan baru milik RSUD Prambanan ini. Diharapkan RSUD Prambanan dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih berkualitas, serta dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas lagi.

"Mudah-mudahan layanan kesehatan di Sleman timur ini bisa lebih baik. Bahkan seperti mimpi Kabupaten Sleman dan juga ngarsa dalem, RSUD Prambanan ini nantinya bisa melayani masyarakat di Bantul timur, Gunungkidul barat, masyarakat Klaten, dan warga Sleman timur itu sendiri," harap Bupati.

(Has)-f



Bupati Harda Kiswaya didampingi Direktur RSUD Prambanan meninjau fasilitas layanan penunjang.

KR-Istimewa

JUARA MAJU TINGKAT DIY 20 Perpustakaan Divisitasi Dispusip

WONOSARI (KR) - Sebanyak 20 perpustakaan kalurahan (perpuskal) lolos seleksi administrasi dan verifikasi dalam lomba pengelolaan perpustakaan yang diselenggarakan oleh Dispusip Kabupaten Gunungkidul. Ada 5 perpustakaan gagal tidak memenuhi persyaratan. Selanjutnya 20 perpus yang lolos divisitasi tim yang dipimpin Kadispussip Kisworo SPd MPd. Visitasi pertama dilakukan untuk perpus Spirit Minat Baca Copy Paste, Kalurahan Semanu, Kapanewon Semanu. Rombongan diterima Lurah Drs Suharto, Penewu Anom Heri Wibowo SIP MM dan pengelola perpus dan pemustaka diantaranya PKK, Karangtaruna dan pelajar setiap jenjang. "Juara I akan mewakili maju tingkat DIY," kata Kadispussip Gunungkidul



Tim Visitasi disambut pengelola dan pemustaka di Kalurahan Semanu

KR-Endar Widodo

Kisworo SPd MM, Rabu (23/4). Adapun 20 perpustakaan yang divisitasi, Spirit Minat Baca Copy Paste, Semanu. Griya Ilmu, Grogol, Paliyan, Gemar Membaca, Tegalrejo, Gedangsari, Ngudi Kawruh, Pundungsari, Semin, Cemerlang, Giricahyo, Purwosari, Pintar, Jerukwudel, Girisubo, Suka Maju, Karangawen, Girisubo, Media Ilmu, Mulusan, Paliyan. Bhakti Mulya, Girimulya, Panggang, Pojok Baca,

Girijati, Purwosari, Sumber Ilmu, Sumberjono, Semin, Pustaka Ria, Sumberwungu, Tepus, Kreatif, Gedangrejo, Karangmojo. Nambah Kawruh, Logandeng, Playen, Cahaya Ilmu, Pulutan, Wonosari, Bintang Pustaka, Tepus, Lestari, Umbulrejo, Ponjong, Indika, Sambirejo, Ngawen, Melati, Patuk, Khazanah Info, Bejiharjo Karangmojo dan Ngudi Kawruh, Jetis, Saptosari. (Ewi)

DPC HIPMI Mencari Ketua Baru Suksesi Sinergi dan Akselerasi Bantul Projotamansari



Panitia Muscab ke-8 BPC-HIPMI Kabupaten Bantul saat berikan penjelasan rencana kegiatan

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Badan Pengurus Cabang Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPC-HIPMI) Kabupaten Bantul, melakukan persiapan penyelenggaraan Musyawarah Cabang (Muscab) ke-8 tahun 2025 dengan agenda utama meliputi laporan pertanggungjawaban pengurus sebelumnya, penyusunan program kerja dan pemilihan Ketua Umum BPC-HIPMI Bantul yang baru masa bakti 2025-2028.

Menurut Sekretaris Steering Committee, Jadid Purwaka Aji, Minggu (20/4), Muscab ke-8, BPC-HIPMI Bantul digelar 15 Mei 2025, dengan mengusung tema, "Suksesi HIPMI Bantul untuk sinergi dan akselerasi Bantul Projotamansari".

Untuk kesiapan Muscab, Senin (21/4) lalu diawali tahap pengambilan formulir Balontum (Bakal Calon Ketua Umum), dilanjutkan pengisian formulir dan verifikasi berkas (26/4), pe-

netapan Balontum (28/4), masa kampanye dan penyampaian visi-misi (29/4 sampai 5/5) dan masa tenang (9-14/5).

Dikatakan, tema yang diketengahkan "Suksesi HIPMI Bantul untuk sinergitas dan akselerasi Bantul", menegaskan semangat kolaborasi dan percepatan pertumbuhan ekonomi lokal berbasis pada semangat kewirausahaan, inovasi dan sinergi lintas sektor, sejalan dengan visi pembangunan daerah Bantul Projotamansari.

HIPMI merupakan organisasi independen non-partisan yang mawadahi para pengusaha muda di Indonesia dengan tujuan mendorong semangat kewirausahaan nasional, mencetak pemimpin masa depan bangsa, serta menciptakan iklim usaha yang progresif, inklusif dan berdaya saing.

(Jdm)-f

BUPATI GUNUNGKIDUL MINTA

Nelayan Pesisir Selatan Bertransformasi Digitalisasi

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP terus mendorong para nelayan di wilayahnya terus bertransformasi di sektor perikanan, termasuk melalui digitalisasi sistem pembayaran QRIS di TPI, layanan kesehatan, perlindungan kerja, dan pemberdayaan kelembagaan nelayan.

Selama ini Laut telah memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, karena itu sudah saatnya terus menjaga kelanjutan dengan memperkuat perlindungan, dan memastikan nelayan makin sejahtera. "Kami berharap nelayan juga semakin maju," katanya pada peringatan Hari Nelayan Nasional di Pantai Drini.

Dalam acara ini juga ditandai dengan penyerahan berbagai penghargaan dan simbolisasi program kerja, antara lain penyerahan kartu BPJS Ketenagakerjaan,

QRIS BPD, piagam kenaikan kelas kelompok nelayan, serta penghargaan bagi KUB, TPI, dan kelompok penyumbang PAD terbaik. Peringatan tersebut untuk pertama kalinya dilakukan Pemerintah Kabupaten Gunungkidul bersama Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Gunungkidul. Kegiatan ini menjadi momen penuh makna dalam menghargai jasa para nelayan yang telah berperan besar menjaga ketahanan pangan dan kedaulatan laut selatan Gunungkidul.



KR-Bambang Purwanto

Bupati Gunungkidul dan KPH Wironegoro hadir Hari Nelayan di Pantai Drini.

Sementara Ketua DPD HNSI Propinsi DIY KPH Wironegoro menyatakan kebanggaannya atas kehadiran penuh jajaran Pemerintah Kabupaten Gunungkidul dalam acara ini sebagai wujud perhatian terhadap masyarakat nelayan. Menurutnya nelayan Gunungkidul memiliki daya juang yang luar biasa dan mampu bersaing di level nasional meskipun menghada-

pi tantangan geografis yang berat. "Topografi Gunungkidul itu tidak seperti daerah lain. Perjuangannya 15 tahun lalu mengenalkan ikan layur dan gurita Gunungkidul ke pasar internasional seperti Jepang dan Korea. Kini, ikan-ikan yang dulunya tidak memiliki nilai ekonomis telah menjadi komoditas unggulan berharga tinggi.

(Bmp/Ded)

HARI OTONOMI DAERAH

Pemerintahan Lebih Efektif dan Transparan

BANTUL (KR) - Pemerintah Kabupaten Bantul menggelar upacara peringatan Hari Otonomi Daerah (Otda) ke-29 Tahun 2025, di lapangan Paseban Bantul, Jumat (25/4), diikuti semua ASN dan non ASN di lingkungan Pemkab Bantul.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bantul Agus Budiraharja selaku inspektur upacara membacakan sambutan tertulis Menteri Dalam Negeri RI, menekankan pentingnya hubungan harmonis dan konstruktif antara pemerintah pusat dan daerah untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Menteri Dalam Negeri lewat sambutan tertulisnya mengajak seluruh komponen bangsa, khususnya jajaran pemerintah daerah di seluruh Indonesia, untuk



KR-JUDIMAN

Peringatan Hari Otonomi Daerah di Bantul.

terus memperkuat komitmen dalam membangun tata kelola pemerintahan yang baik, inovatif dan berorientasi pada pelayanan publik.

"Jadikan otonomi daerah sebagai sarana pemerataan pembangunan, penguatan integrasi nasional dan peningkatan daya saing daerah yang pada akhirnya

akan berkontribusi terhadap kemajuan bangsa secara menyeluruh," paparnya.

Ada delapan hal strategis yang perlu menjadi perhatian utama bagi seluruh pihak, baik di pusat maupun di daerah untuk mengharmoniskan gerak langkah pada tataran implementasi. Secara terpisah

Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjadikan momentum peringatan Hari Otda sebagai ajang yang telah dimulai sejak 1996, sekaligus kesempatan untuk mempromosikan potensi lokal, inovasi daerah, dan kolaborasi yang solid antar tingkatan pemerintahan.

"Mari kita jadikan momentum ini sebagai penguatan komitmen bersama dalam memperkuat kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Semoga otonomi daerah terus menjadi pilar utama dalam mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan berpihak kepada rakyat," imbuh Bupati Bantul.

(Jdm)-f

HARI ANGKUTAN NASIONAL

KAI Bandara Suguhkan Tari Beksan Wanara di Kereta YIA

TEMON (KR) - Memperingati Hari Angkutan Nasional, PT Railink atau Kereta Api Indonesia (KAI) Bandara menampilkan Tari Beksan Wanara di atas kereta bandara dan di Stasiun Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) di Kapanewon Temon, Kulonprogo, Kamis (24/4). Empat penari nampak bersemangat menghibur para penumpang kereta api bandara dan pengunjung stasiun bandara YIA.

Para penari Beksan Wanara juga berinteraksi dengan para penumpang di ruang tunggu Stasiun YIA. Bahkan penari memberikan cinderamata pada penumpang yang menunggu kedatangan kereta bandara.

Manajer Komunikasi Perusahaan KAI Bandara,

Sosiawan Putra Surbakti mengatakan, pihaknya menampilkan pertunjukan tari tradisional tersebut untuk memberikan pengalaman istimewa bagi penumpang kereta bandara di Hari Angkutan Nasional. "Kami ingin peringatan hari angkutan nasional sebagai momentum edukasi dan pelestarian budaya," katanya di Stasiun YIA.

Seperti diketahui tari Beksan Wanara merupakan kesenian klasik yang diciptakan dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, menceritakan prajurit kera dalam kisah epos Ramayana, yang menjadi simbol semangat, ketangkasan, dan kekayaan budaya Nusantara.

Tarian mulai disuguhkan untuk perjalanan YIA Xpress pukul 09.51 WIB dari Stasiun Yogyakarta



KR-Asrul Sani

Penari tradisional Beksan Wanara menghibur penumpang kereta api bandara di YIA, Temon.

menuju Stasiun YIA. Para penari beraksi ke seluruh gerbong kereta selama perjalanan. "Setibanya di Stasiun YIA, para penari Beksan Wanara juga menghibur penumpang di ruang tunggu," jelasnya.

Pihaknya berharap suguhan Tari Beksan Wanara bisa meningkatkan promosi DIY sebagai tu-

juan wisata. Termasuk mengenalkan seni budaya lokal ke para penumpang domestik dan mancanegara. Hal itu penting mengingat pengguna jasa kereta bandara YIA terus meningkat. Pada Lebaran 2025 lalu, tercatat peningkatan hingga 8 persen dibanding Lebaran 2024.

(Rul)

KASAU LANTIK 42 PENERBANG DAN NAVIGATOR

Putu Angga dan Galih Prayoga Lulusan Terbaik

SLEMAN (KR) - Kepala Staf Angkatan Udara (Kasau) Marsekal TNI M Tonny Harjono SE MM melantik 42 penerbang dan navigator dalam upacara Wingday, Kamis (24/4), yakni 34 orang lulusan Sekolah Penerbang (Sekbang) TNI AU A-105, 4 orang Sekbang Pesawat Terbang Tanpa Awak (PTTA) dan 4 orang Sekolah Navigator A-15. Diharapkan para penerbang ini mampu menjadi pengawal dirgantara yang adaptif, modern, profesional, unggul, dan humanis (AMPUH).

"Selamat kepada seluruh wisudawan yang telah menyelesaikan pendidikan de-



KR-Saifullah Nur Ichwan

Para penerbang melempar topi usai mengikuti upacara Wingday dan dimeriahkan manuver pesawat dari The Jupiters Aerobatic Team (JAT).

ngan sangat baik. Bentangkan sayap pengabdianmu di seluruh penjuru angkasa Indonesia. Jadilah pengawal dirgantara yang adaptif,

modern, profesional, unggul, dan humanis," tegas Kasau.

Dalam upacara Wingday tersebut, Lulusan terbaik

Sekbang A-105 Fix wing diraih Letda Pnb Ida Bagus Putu Angga Santika STrHan dan Rotary wing diraih Letda Pnb Laurensius Galih Prayoga STrHan. Sedangkan PTAA-7 disandang oleh Letda Pnb Tirto Rico Jimmy Pandapotan Sihombing STrHan.

Menurut Kasau, Perjalanan panjang TNI AU tidak lepas dari tonggak sejarah yang membanggakan. Enam dekade yang lalu, pada tahun 1960-an, Angkatan Udara Republik Indonesia pernah menjadi salah satu kekuatan udara paling disegani di Asia, bahkan di belahan bumi selatan.

(Smi)-f